

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan mengenai Pencapaian SDGs Pada Tujuan Pendidikan Berkualitas Melalui Program Peduli Pendidikan oleh Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) Kabupaten Tangerang. Terdapat beberapa pembahasan yang menjadi kesimpulan, antara lain sebagai berikut :

Pencapaian SDGs terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada program peduli pendidikan diantaranya terdapat *agent* sosialisasi yaitu founder dari Yayasan Rumah Yatim Dhuafa Hifzul Amanah (Rydha). Kedua, pendanaan tercapai sesuai dengan target program peduli pendidikan. Ketiga, bekerjasama dengan berbagai mitra-mitra. Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) berkontribusi dalam memberikan akses dan kualitas pendidikan menuju pencapaian SDGs Pendidikan Berkualitas yaitu dengan adanya program-program peduli pendidikan seperti: B-BEST, RQBS, Ponpes Qur'an Rydha, TPA Rydha, Parsel (Paket Perlengkapan Sekolah), LAZ Educational Program.

Pencapaian Target SDGs pada Program Peduli Pendidikan diantaranya

1. Terciptanya akses pendidikan dengan partisipasi pencapaian pada tahun 2021 sekitar 67% dari target LAZ RYDHA untuk pendidikan SMP, 98% SMA dan 110% perguruan kemudian pencapaian pada tahun 2022 terdapat

pada tahun 2022 terdapat 76% SMP, 67,20% SMA dan 90.40% perguruan tinggi. Penerima manfaat yang menerima bantuan dari LAZ RYDHA harus menandatangani komitmen untuk mengikuti peraturan dan kegiatan lembaga ini melalui partisipasi dalam kegiatan LAZ RYDHA, penerima manfaat membangun jaringan sosial baru dan solidaritas antara sesama penerima manfaat. Mereka juga meningkatkan hafalan al-Quran dan kepercayaan diri mereka. Aktivitas sosial yang dilakukan oleh program ini membantu mengembangkan keterampilan sosial mereka, termasuk kemampuan beradaptasi dan berkomunikasi dengan berbagai kelompok usia. Selain itu, kegiatan lapangan mengajarkan mereka kepemimpinan, pemecahan masalah, inovasi, dan kreativitas.

2) Kesetaraan gender ada pada program peduli pendidikan terdapat ketua osis perempuan dan penyeleksian penerima manfaat.

3) LAZ RYDHA memberikan pelatihan Training Motivation di Kabupaten Tangerang, banyak penduduk kelas menengah ke bawah yang merasa kendala ekonomi membuat mereka pesimis terhadap kemungkinan anak miskin melanjutkan kuliah. Tingkat putus sekolah yang tinggi dan norma sosial yang kuat turut membentuk mindset negatif terhadap pendidikan.

Namun, melalui pelatihan keterampilan yang diselenggarakan oleh LAZ RYDHA, tidak hanya memberikan keterampilan praktis seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Desain Grafis, tetapi juga mengubah mindset positif terhadap pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) untuk memperbaiki akses pendidikan dan

menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga membantu individu tidak ketinggalan dalam dunia teknologi saat memasuki dunia perkuliahan.

4. Pendidikan inklusif di LAZ RYDHA memastikan akses pendidikan yang sama bagi anak-anak difabel, memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi dan keterampilan tanpa diskriminasi. Contohnya, di Rydha Qur'anic Boarding School (RQBS) SMP Tahfidz, ada satu siswa yang memiliki keterbatasan fisik dengan hanya satu kaki, tetapi tetap mendapatkan peluang pendidikan yang berkualitas.

5. Fasilitas pendidikan yang disediakan oleh pihak LAZ RYDHA kepada siswa difabel yaitu kaki palsu, tongkat dan perhatian khusus kepada siswa difabel. Dalam program peduli pendidikan LAZ RYDHA terdapat sarana dan prasarana pendidikan seperti komputer, laboratorium dan perpustakaan.

6. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan, memiliki guru yang berkualitas merupakan dambaan setiap sekolah tetapi hadirnya guru yang berkualitas di dukung pula dengan adanya pelatihan-pelatihan kompetensi dan sehingga mereka dapat memberikan pendidikan yang efektif.

7. Dengan pendekatan berkelanjutan mendukung kolaborasi yang terlibat dengan berbagai pihak, Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) juga berkerjasama dengan berbagai mitra-mitra dan pemerintah

untuk mencapai tujuan berkualitas ini. Dengan bekerjasama mereka mencari solusi dan melakukan upaya yang terbaik untuk mengatasi permasalahan sosial dan tantangan mengenai sosial, ekonomi dan lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat ditarik sejumlah saran antara lain sebagai berikut :

Pendanaan menjadi hal yang terpenting dalam pencapaian program peduli pendidikan dengan akses yang dimiliki oleh Bapak Aziz Hady memberikan kemudahan dalam mendapatkan donatur dari berbagai kalangan namun untuk mendapatkan donatur lebih banyak bisa melalui branding yang kuat mengenai Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) sehingga dengan memiliki branding yang kuat para donatur aware dan percaya untuk mendonasikan beberapa uangnya untuk pendidikan, kurangnya branding akan mempengaruhi *aware* dari masyarakat lainnya.

